

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **1.1. Latar belakang**

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang sedang tumbuh dan berkembang di Indonesia, karena koperasi sebagai salah satu badan usaha nasional. Disamping badan usaha milik Negara dan badan usaha milik Swasta juga merupakan sector usaha profesional dalam perekonomian Kerakyatan.

Peranan koperasi dalam perekonomian nasional masih sangat terasa kurang dan perlu adanya peningkatan, oleh karena itu semua aspek perekonomian yang berbasiskan koperasi harus di bangun dan di sempurnakan. Upaya untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian nasional dapat di lakukan melalui pemberdayaan lembaga-lembaga koperasi baik di kota maupun di desa. Selain itu perlu diwujudkan penciptaan iklim usaha dan pola perdagangan yang sehat, meningkatkan semangat dan kreatifitas usaha serta mendorong efisiensi, produktivitas dan daya saing.

Tugas koperasi adalah meningkatkan kemampuan rumah tangga ekonomi anggota dengan cara memberikan pelayanan yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Yang bertujuan untuk memajukan keshajatraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Anggota akan berpartisipasi secara aktif jika koperasi mampu memberikan pelayanan atau manfaat yang lebih besar atau sama dengan kontribusi yang

diberikan oleh koperasi itu sendiri. Dengan demikian koperasi harus mampu memberikan pelayanan yang optimal dan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan anggotanya. Dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, koperasi di harapkan pada pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang di butuhkan oleh anggota. Untuk itu koperasi harus mampu bersaing dengan perusahaan non koperasi agar anggota tetap mau melakukan transaksi.

Dalam mengembangkan koperasi itu sendiri, membutuhkan peranan berbagai pihak, misalnya: pemerintah, Bank dan pihak lainnya. Ini dilakukan agar koperasi lebih mantap dalam meningkatkan dan memperluas kegiatan usahanya yang dianggap perlu dan menguntungkan secara ekonomis serta tidak menyimpang dengan kepentingan ekonomi anggotanya.

Koperasi “Repeh Rapih Kerta Rahardja” (RRKR) merupakan koperasi bagi pegawai dan pensiunan Pemda Kabupaten Bandung saat ini masih berkiprah untuk melayani kebutuhan anggotanya serta terus berusaha untuk meningkatkan kemajuan Koperasi. Koperasi Repeh Rapih Kerta Rahardja yang semakin berkembang maka pada hari Rabu Tanggal 23 Juli 1980 di tuangkan dalam anggaran dasar dan disahkan sebagai Badan hukum dengan nomor: 706/BH/DK10/20. Dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kesjahtraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menujung terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan tujuan koperasi secara yuridis tercantum dalam UUD No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 33.

**“Koperasi bertujuan memajukan kesahjatraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan**

**masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.”**

Hal ini menunjukkan bahwa koperasi diharapkan dapat lebih berperan dalam perekonomian dan pemerataan pembangunan sehingga koperasi dituntut untuk berkembang agar mampu berperan lebih aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha yang di kelola dengan upaya memenuhi kebutuhan anggotanya, yan terdiri dari:

1. Unit usaha simpan pinjam
2. Unit usaha mini market
3. Unit usaha poto coopy
4. Unit usaha penyewaan kantin

Salah satu unit usaha yang di kelola oleh koperasi Repeh Rapih Kerta Rhardja yaitu unit usaha mini market yang bertujuan untuk melayani kebutuhan anggota dan non anggota melalui penyediaan kebutuhan sehari-hari.

Karena kebutuhan anggota yang berubah-ubah, terutama tantangan pesaing, maka pelayanan koperasi harus terus-menerus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat bagi anggota untuk meningkatkan pelayanan akan kebutuhan anggota maupun non anggota. Upaya yang harus di lakukan oleh koperasi yaitu dengan cara menawarkan produk-produk yang di butuhkan, persediaan barang yang memadai, harga yang terjangkau, kenyamanan dalam berbelanja, aneka pilihan produk, kemampuan karyawan yang memadai dan juga penciptaan suasana toko (eksterior, interior, lay out, dan display). Sehingga pihak pengelola/karyawan toko dapat mendorong anggota agar tetap berbelanja di mini

market yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bagi perkembangan koperasi serta merupakan salah satu strategi untuk menghadapi pesaing.

Pada masa sekarang ini perkembangan bisnis eceran sangat cepat sehingga melahirkan jenis-jenis bisnis eceran yang sangat beraneka ragam, sehingga persaingan yang semakin ketat. Untuk itu waserda diharapkan mampu bersaing dengan para bisnis eceran yang modern.

Koperasi Repeh Rapih Kerta Rhardja (RRKR) berlokasi di daerah soreang bandung, lebih tepatnya berada di dalam pemda bandung. Di lihat dari tempat atau letakkoperasi ini yang sangat strategis untuk berkembang. Di dalam pemda ini hanya satu toko atau mini market yaitu milik koperasi sehingga memberikan peluang besar untuk berkembang lebih besar.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota, koperasi menyediakan mini market untuk kebutuhan belanja sehari-hari seperti barang sedang, pangan, bahan pokok, elektronik dan mebel air. Untuk melihat seberapa besar perkembangan toko koperasi Repeh Rapih Kerta Rhardja (RRKR) berikut data omzet tokok koperasi selama 5 tahun terakhir.

**Table 1.1. Perkembangan Omzet Toko Koperasi Repeh Rapih Kerta Rahardja tahun 2013-2017**

Tahun	Omzet	Perubahan	Non Anggota	Anggota
2013	Rp. 695.671.795	-	55%	45%
2014	Rp. 850.209.576	22,21%	52%	48%
2015	Rp. 829.359.703	-2,45%	50%	50%
2016	Rp. 1.132.636.552	36,57%	56%	44%
2017	Rp. 1.394.122.786	23,09%	47%	53%

*Sumber: Laporan pertanggungjawaban pengurus tahun 2013-2017*

Dari data di atas dapat di lihat perkembangan partisipasi antara non anggota dengan anggota dan toko koperasi, untuk partisipasi cenderung turun naik tapi omsetnya semakin tahun justru semakin naik, tapi di tahun 2015 terjadi

penurunan sebesar -2,45% yang di sebabkan oleh kurangnya pengelolaan terhadap toko koperasi.tapi di tahun selanjutnya mengalami kenaikan karena pengurus koperasi mulai sadar bahawa toko koperasi harus di kelola dengan baik agar anggota bias terpenuhi kebutuhannya. Dan koperasi berkembang dengan pesat.

Secara dominan anggota koperasi melakukan pembelian ke mini market pada saat jam istirahat pada jam 12:00-13:00 WIB, jam pulang sekitar jam 17:00 WIB. Berdasarkan data hasil survey pendahuluan kelapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan Ibu kepala toko mini market, tampaknya dalam pelaksanaannya mini market masih belum bisa memberikan pelayanan secara optimal kepada anggota. Hal ini dikarenakan oleh terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan dari segi tata letak barang, dan gudang penyimpanan barang yang kurang layak untuk di tempati, adanya keluhan-keluhan anggota akan barang-barang yang di butuhkan sering tidak tersedia, dan kurangnya persediaan barang, desain toko yang kurang, penempatan produk yang tidak rapih. Permasalahan tersebut harus segera di tangani dengan cepat dan tepat sehingga anggota akan puas dengan pelayanan yang telah di tetapkan, sehingga penjulana yang telah di rencanakan akan dapat tercapai.

Dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengadaan barangdan, tata letak barang dan toko, untuk melakukan pelayanan kepada anggota yang di lakukan oleh koperasi kepada anggotanya, sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penulian dengan judul: **“ANALISIS PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAGANGAN DAN TATA LETAK TOKO DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN TERHADAP ANGGOTA”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dagangan dan tata letak toko yang telah dilaksanakan oleh mini market RRKR.
2. Bagaimana penilaian anggota terhadap pengadaan barang dagangan dan tata letak toko.
3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan dalam pengadaan barang dagangan dan tata letak produk untuk melakukan pelayanan terhadap anggota

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam pelaksanaan yang disusun untuk menganalisis pengadaan barang dagangan di unit usaha mini market koperasi “RRKR” dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

### **1.3.1. Maksud penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan dalam pengadaan barang dagangan untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi “RRKR”.

### **1.3.2. Tujuan penelitian**

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dagangan dan tata letak barang yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi “RRKR”.

2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan dalam pengadaan barang dagangan.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap anggota.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi aspek guna laksana, yaitu sebagai berikut:

##### **1.4.1. Aspek Pengembangan Ilmu dan Aspek Guna Laksana**

1. RRKR dalam mengevaluasi pelayanan-pelayanan yang telah dan akan dilakukan mini market dan sebagai bahan pertimbangan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan yang kurang memuaskan.
2. Bagi peneliti, sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan yang bersifat teoritis maupun praktis serta untuk menambah pengetahuan mengenai kegiatan RRKR yang berhubungan dengan pelayanan anggota.
3. Pihak lain, sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

##### **1.4.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Bandung RRKR, yang bertepatan di Jl. Raya soreang, dalam kompleks pemerintahan kabupaten bandung, jawa barat.